



PEMERINTAH KABUPATEN SAROLANGUN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN NO.146/VII NAPAL MELINTANG II
KECAMATAN LIMUN

Alamat : Desa Napal Melintang Kec Limun

Kode Pos 37483

TELAAHAN STAF

Kepada : Kepala Sekolah SDN No.146/VII Napal Melintang II

Dari : Guru Kelas I

Tanggal : 25 Juni 2021

Nomor : -

Lampiran : -

Hal : Optimalisasi Penggunaan Metode Pembelajaran

- I. Persoalan
Kurangnya kemampuan membaca siswa dikarenakan penggunaan metode yang belum tepat.
- II. Praanggapan
 1. Apabila siswa diberikan pembelajaran dengan metode ajar Konvensional (metode ceramah saja) secara terus menerus maka akan menimbulkan rasa jenuh pada siswa sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa.
 2. Adanya sarana penunjang berupa gambar huruf tetapi kurang optimal dalam penggunaannya.
- III. Fakta-fakta yang mempengaruhi
 1. Kurangnya motivasi belajar siswa
 2. Kurang optimalnya penggunaan media belajar
 3. Kurangnya perhatian orang tua dan lingkungan sekitar
- IV. Analisis
Di SDN No.146/VII Napal Melintang II Kabupaten Sarolangun proses pembelajaran sudah berjalan cukup baik, namun rendahnya pemanfaatan media belajar di kelas menyebabkan pembelajaran sering menggunakan metode konvensional (metode ceramah saja). Penggunaan metode pembelajaran konvensional dalam setiap pembelajaran akan berdampak pada kualitas pembelajaran. Dengan mengulangi metode pembelajaran yang

sama dalam setiap pembelajarannya akan menjadikan pembelajaran sebagai aktivitas rutin yang membosankan, hal tersebut akan menyebabkan guru dan siswa menjadi cepat jenuh dalam proses belajar mengajar, sehingga berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

V. Kesimpulan

Guru juga harus mengedepankan komitmen mutu dalam pelayanan terhadap masyarakat, yang dalam hal ini adalah peserta didik, orang tua, dan masyarakat luas pada umumnya. Sangat penting untuk mengaktualisasikan nilai-nilai profesi PNS (ANEKA) yang merupakan upaya pembangunan jati diri seorang aparatur sipil negara yang ideal dan teladan.

Dengan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat memperbaiki motivasi belajar peserta didik yang berpengaruh pada mutu peserta didik dan mutu SDN No.146/VII Napal Melintang II Kabupaten Sarolangun.

VI. Saran

1. Berkoordinasi dengan guru mengenai permasalahan tersebut
2. Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mengoptimalkan penggunaan media alat peraga.
4. Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan dukungan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan metode, bisa berupa menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta media yang dapat mendukung terlaksananya proses pembelajaran.
5. Hendaknya pihak sekolah memberi peluang bagi guru untuk mengembangkan kemampuan dalam profesi guru seperti pelatihan agar dalam penerapan metode lebih maksimal.
6. Pihak sekolah hendaknya meningkatkan kerja sama dengan guru untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dalam proses pembelajaran.
7. Hendaknya pihak sekolah memberikan pendidikan khusus tentang metode pembelajaran agar siswa dapat memahami serta dapat meningkatkan motivasi belajar.
8. Guru hendaknya mempersiapkan beberapa variasi dalam menerapkan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan keadaan siswa.
9. Guru harus sapat mengelola kelas sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.
10. Guru sebaiknya membangun suasana pembelajaran yang demokratis sehingga dapat menumbuhkan respon siswa terhadap pelajaran dan dapat memberikan motivasi belajar pada siswa sehingga siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajarannya.
11. Evaluasi hasil kegiatan

Demikian draf telaahan ini dibuat dan disampaikan kepada Bapak, mohon arahan, saran lebih lanjut.

Sarolangun, 25 Juni 2021
Guru Kelas I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Indriya', with a stylized flourish at the end.

Indriya Farah Deasy, S.Pd
NIP.198412102020122003

2. Buatlah analisa anda terhadap kasus di bawah ini berdasarkan PP 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas PP 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS dan PP 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS:

Anda saat ini menjabat jabatan eselon IV di unit kerja saat ini dan mempunyai beberapa bawahan. Suatu saat anda mendapati satu orang bawahan anda seorang ASN tidak masuk kerja tanpa alasan yang jelas selama 11 hari berturut-turut. Apa tindakan yang tepat yang harus anda lakukan sebagai atasan.

Jawaban:

Berdasarkan PP 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas PP 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS dan PP 53 Tahun 2010 TENTANG Disiplin PNS.

Bahwa seorang ASN tidak masuk kerja tanpa alasan yang jelas selama 11 hari berturut-turut akan dijatuhkan hukuman disiplin yaitu Pernyataan Tidak Puas Secara Tertulis. Sebelum pernyataan tersebut dibuat alangkah baiknya jika atasan mengkonfirmasi pada ASN tersebut apa yang menyebabkan ASN tersebut tidak masuk kerja tanpa memberikan alasan yang jelas dan atasan membantu/memberikan arahan yang tepat agar bawahannya itu tidak lagi mengulangi kesalahan yang pernah dilakukannya. Atasan memberikan kesempatan kepada bawahan yang melakukan kesalahan dan memberikan motivasi kepada bawahan agar kembali masuk kerja bisa kembali produktif dalam pekerjaannya. Dan atasan membuat perjanjian/kesepakatan perbaikan untuk bawahan. Atasan sudah menjadi orang yang bijaksana.